

## Ekspérimentasi Metode *Mind Map* pada Pembelajaran *Nahwu* Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Endah

Nasiruddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: seenafamily@gmail.com

---

DOI: 10.14421/al mahara.2019.051-05

Received: 17 Maret 2019 | Revised: 17 Mei 2019

Accepted: 30 Juni 2019

---

### المُلخَص

تهدف هذا البحث لمعرفة فرق إنجازات التعليم الكبير بين الفصل التجريبي الذي يستخدمها و الفصل الضابط الذي لا يستخدمها. كان البحث بحثا تجريبيا وتصميم مجموعة مراقبة الإختبار القبلي و الإختبار البعدي (*control group pretest-posttest design*). والتحليل بياناته باستخدام اختبار "t" بمساعدة SPSS 16.0. تشير نتائج هذا البحث إلى أن: (١) يبدأ تطبيق طريقة *Mind Map* في الصف الثامن أ بالتوضيح عن تسليم المادة و عن تعريف طريقة *Mind Map* مثالها و نظامها و خطوات صنعها. في هذه الأنشطة تكون الطلبة يجعلون *Mind Map* عن المادة جماعيا و يرسل كل المجموعات وكيلا واحدا لشرح *Mind Map* أمام الفصل. ينعكس المعلم و يخلص المادة في أخير الدرس. (٢) وجود الفرق الكبير في إنجازات تعليم الطلبة بين الفصل الذي يستخدم طريقة *Mind Map* و الفصل الذي لا يستخدمها. يمكن نظر هذا الفرق من قيمة اختبار "t". تشير نتائج الإختبار

القبلي و الاختبار البعدي إلى أن  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000$  (مقبول  $H_a$ ). زيادة القيمة المتوسطة للاختبار البعدي في الفصل التجريبي تحصل على 38.75 بينما في الفصل الضابط تحصل على 3.12 من جميع نتائج تحليل البيانات يمكن تخليصها أن طريقة (*Mind Map*) تستطيع أن ترقى إنجازة تعليم اللغة العربيّة عن النحو.

الكلمات الرئيسيّة: طريقة الخريطة الذهنيّة, النحو, إنجازات التعليم.

### Abstrak

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control belajar *nahwu* bahasa Arab yang menggunakan metode *mind map* dengan yang tidak menggunakan metode *mind map*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *control group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas D sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *nahwu* bahasa Arab yang menggunakan metode *mind map* dengan yang tidak menggunakan metode *mind map*. Hal tersebut terlihat pada uji "t" nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0.000 ( $H_a$  diterima). Peningkatan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 38.75 point, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata *posttest* sebesar 3.12 point. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar *nahwu* bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Metode *Mind Map*, *Nahwu*, Hasil Belajar.

## A. Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Setiap guru memiliki potensi untuk berhasil menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran yang handal. Keberhasilan guru ini dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik ketika mengikuti proses dan mencapai tujuan pembelajaran. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru profesional dan berkualitas. Tugas profesional guru yang membutuhkan kemampuan dan keterampilan adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>2</sup> Hasil belajar digunakan untuk mengetahui batas kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Benyamin S Bloom dalam teori belajarnya menyatakan bahwa “Terdapat dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik intern siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, dan motivasi) serta karakteristik eksternal kualitas pengajaran yang meliputi (guru, model pembelajaran, dan fasilitas belajar)”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab Ibu Rachmi Hanifah di kelas VIII A dan VIII D MTsN 3 Sleman, menyatakan bahwa: nilai ulangan harian siswa kelas VIII A dan VIII D mata pelajaran bahasa Arab terbilang rendah pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, dari 36 siswa kelas VIII A hanya 36.11% atau 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75, sedangkan sisanya 63.88% atau 23 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Untuk kelas VIII D dari 34 siswa

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 4.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 22.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 78.

hanya 32.35% atau 11 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan sisanya 67.64% atau 23 siswa mendapat nilai di bawah KKM.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta, guru masih menggunakan metode ceramah. Metode demonstrasi, diskusi, dan eksperimen jarang dilakukan, hal ini menyebabkan:<sup>5</sup>

1. Siswa kurang aktif dalam mengembangkan ide-ide yang mereka miliki. Siswa lebih banyak mencatat, mendengarkan, dan memperhatikan guru, sehingga keaktifan siswa bergantung pada guru.
2. Suasana kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung.
3. Siswa menganggap bahasa Arab itu sulit, sehingga berdampak pada minat dan motivasi mereka.

Kondisi tersebut menuntut penggunaan metode yang bervariasi yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar lebih tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sekaligus melatih siswa untuk lebih kreatif adalah metode *mind map*.

*Mind map* merupakan teknik mencatat kreatif dan efektif yang secara harfiah dapat memetakan pikiran-pikiran.<sup>6</sup> Otak manusia secara mental dibagi menjadi dua belahan, yaitu otak kanan dan otak kiri. Masing-masing otak mempunyai fungsi dan karakter yang berbeda satu sama lain.<sup>7</sup> *Mind map* merupakan metode yang mampu mengoptimalkan kedua belah otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Sutanto Windura, mengemukakan bahwa otak kiri yang sering disebut otak logika berguna untuk mengatur fungsi mental dan pengolahan informasi yang berhubungan dengan kata, angka, analisis, logika, urutan, garis, daftar, dan hitungan. Sifat otak kiri adalah jangka pendek, sedangkan otak kanan yang sering disebut dengan otak seni atau otak kreatif mengatur fungsi mental yang berhubungan dengan berfikir secara konseptual

---

<sup>4</sup> Rachmi Hanifah, Guru Bahasa Arab MTsN 3 Sleman Yogyakarta "Wawancara Tidak Terstruktur" (8 Agustus 2018).

<sup>5</sup> "Hasil Observasi," n.d, pada tanggal 31 Juli - 15 Agustus 2018.

<sup>6</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak; Agar Anak Mudah Menghafal Dan Berkonsentrasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 4.

<sup>7</sup> Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 29.

(*gestalt*), gambar, irama, warna, dimensi/bentuk, imajinasi, dan melamun. Otak kanan sifat ingatannya adalah jangka panjang.<sup>8</sup>

Metode *mind map* merupakan metode yang sangat efektif dalam membantu proses berfikir secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang yang melengkung, metode *mind map* lebih merangsang secara visual daripada pencatatan tradisional yang cenderung linier dan satu warna.<sup>9</sup> Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *mind map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, yang memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Eksperimentasi Metode *Mind Map* pada Pembelajaran *Nahwu* Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Dari hasil penelusuran dari beberapa literatur, peneliti menemukan karya ilmiah yang berhubungan dengan tema penelitian penulis, di antaranya: *Pertama*, *e-journal* karya Ihin Solihin yang berjudul "Strategi pembelajaran *nahwu* di pesantren Ciloa Garut dan al-Ihsan Bandung".<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui upaya guru dan santri meningkatkan kualitas pembelajaran *nahwu*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mendeskripsikan fenomena dalam pembelajaran tersebut. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah: bentuk penyajian di pesantren al-Ihsan adalah *al-amtsilah* (contoh-contoh kalimat), pembahasan, kaidah-kaidah, *tamrinat*, kesulitan dalam menghafal dan mengaplikasikan kaidah, mengi'rab kalimat dan latar belakang santri yang berbeda-beda. Sedangkan strategi

---

<sup>8</sup> Sutanto Windura, *1st Mind Map Untuk Siswa, Guru Dan Orang Tua* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 19.

<sup>9</sup> Buzan, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak; Agar Anak Mudah Menghafal Dan Berkonsentrasi*, hlm. 9.

<sup>1</sup> Ihin Solihin, "Strategi Pembelajaran *Nahwu* Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung," *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 14, no. 2 (2017).

pembelajaran di pesantren Ciloa adalah hapalan kaidah *nahwiyah* dan *shorfiyah*, aplikasi kaidah berupa tarkiban dan *syegatan* kalimat yang terdapat dalam kitab berbahasa Arab, al-Hadits, dan al-Qur'an.

*Kedua*, *e-journal* karya Eni Djauharun Nisak yang berjudul "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kalidawir".<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung melalui penerapan metode *mind mapping*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari kondisi awal pra-tindakan, diketahui baru 8 siswa atau 23,5% yang mengalami ketuntasan belajar dan mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan baru 18 siswa atau 52,9% yang mengalami ketuntasan belajar dan mendapat nilai sama dengan atau di atas KKM, yaitu 70. Siklus II menunjukkan ada 30 siswa atau 88,2% dari 34 siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IX A SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

*Ketiga*, *e-journal* karya Doviaan Syafril Umam yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas 3". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan *pretest-posttest Control Group Design*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dimana pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode *mind mapping* mendapat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.<sup>1</sup>

2

---

<sup>1</sup> Eny Djauharatun Nisak, "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kalidawir," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3, no. 1 (2018).

<sup>1</sup> Doviaan Syafril Umam and Eatifah Nur Ahyani, "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas 3," *UMK: Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 2 (2016).

## Konsep Dasar Metode *Mind Map*

Secara *etimologi*, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan.<sup>1</sup> Selain faktor guru sebagai fasilitator dalam penyampaian suatu materi pelajaran, metode yang digunakan juga sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Metode *mind mapping* (peta pikiran) adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.<sup>1</sup> Istilah ini yang ditemukan dan dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzan di awal tahun 1970. Metode *mind map* membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru.<sup>1</sup> Pembelajaran *mind map* sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa.<sup>1</sup> Disamping itu, Buzan<sup>4</sup> mengungkapkan bahwa simbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat suatu hal. Karena menurutnya “otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan yang sempurna”. Oleh karena itu, dengan *mind map*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.<sup>1</sup>

7

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 September - 3 Oktober di MTsN 3 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil. Perlakuan (*treatment*) eksperimen yang menggunakan metode *mind map* mengambil sampel kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan

---

<sup>1</sup> Nasih and Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, hlm. 29.

<sup>1</sup> Ibid., hlm. 110-111. <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Deporter and Bobby, *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 225.

<sup>1</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 73.

<sup>1</sup> Buzan, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak; Agar Anak Mudah Menghafal Dan Berkonsentrasi*, hlm. 5.

jumlah 36 siswa dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa.

### **Pengkajian Instrumen**

Untuk menguji ketepatan dan keajegan instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal *pretest* dan *posttest*. Uji coba instrumen *pretest* dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus, sedangkan uji coba *posttest* dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2018 di kelas VIII B pada jam ke-1 hingga jam ke-3 dengan jumlah 35 siswa.

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*<sup>1</sup> diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  signifikansi 5%, maka soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*<sup>1</sup> diperoleh nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0.6, maka soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan reliabel.

### **Pelaksanaan Pembelajaran *Nahwu* Bahasa Arab**

Pembelajaran *nahwu* bahasa Arab dilaksanakan pada tanggal 11 September - 3 Oktober dalam 4x pertemuan di MTsN 3 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil. Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan, kemudian peneliti mulai memberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut. Tatap muka untuk masing-masing kelas dilaksanakan dalam waktu 3 x 40 menit. Pertemuan pertama diadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal seluruh peserta didik, sehingga apabila terjadi ketidakmaksimalan hasil belajar semata-mata karena pengaruh variabel yang lain. Pertemuan terakhir diadakan *posttest* untuk mengetahui tingkat daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari setelah dilakukannya *treatment*. Item soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 30 dengan tipe *multiple choice*. Siswa dinyatakan lulus *pretest* dan *posttest* apabila sudah melampaui nilai KKM yaitu 7,5.

## **1. Situasi Kelas Eksperimen**

### **a. Treatment I**

*Treatment* I dilaksanakan pada hari selasa, 18 September 2018 dari jam pertama hingga ketiga yaitu pukul 07.10 - 09.10 dengan

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 77.

<sup>1</sup> *Ibid.*, hlm. 90-93.



materi جملة فعلية ومفعول به menggunakan metode *mind map*. Pada pertemuan pertama peneliti disambut dengan antusias dan senang dikarenakan ada guru baru yang akan mengajar mereka. Awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa, siswa lengkap berjumlah 36. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai *mind map*. Setelah siswa memahaminya, peneliti menjelaskan materi *nahwu* bahasa Arab menggunakan metode *mind map*. Di akhir pembelajaran, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk pertemuan selanjutnya. Masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa dan diwajibkan untuk membawa peralatan pembuatan *mind map* pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan terkait materi yang disampaikan dan meminta kepada siswa agar bertanya jika ada materi yang kurang jelas. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengingatkan kepada semua siswa untuk mempelajari lagi materi yang sudah dipelajari tadi dan materi selanjutnya yang akan dibahas pada pertemuan mendatang. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam oleh peneliti.

#### **b. Treatment II**

*Treatment II* dilaksanakan pada hari selasa, 25 September 2018 dari jam pertama hingga ketiga yaitu pukul 07.10 - 09.10 dengan materi جملة اسمية menggunakan metode *mind map*. Pada pertemuan kedua ini sama seperti di pertemuan sebelumnya, pembelajaran *nahwu* bahasa Arab diawali dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa, siswa lengkap berjumlah 36. Sebelum masuk materi selanjutnya terlebih dahulu peneliti mereview materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti menginstruksikan untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Antusiasme siswa terlihat cukup tinggi karena mereka segera bergerak sesuai instruksi meskipun suasana kelas seketika menjadi gaduh. Pembelajaran berjalan sesuai ekspektasi peneliti. Siswa tidak malu untuk bertanya jika penjelasan peneliti dirasa kurang bisa dipahami. Setelah menyampaikan materi terakhir, peneliti

memberikan tugas untuk meringkas materi dalam bentuk *mind map*. Siswa terlihat bersemangat karena *mind map* berhubungan dengan warna, imajinasi dan kreativitas. Mereka bebas berekspresi menuangkan apa yang ada dalam pikiran mereka. Setelah siswa selesai membuat *mind map*, masing-masing kelompok mengajukan perwakilan untuk menjelaskan *mind map* yang sudah mereka kerjakan di depan kelas. Peneliti memantau sekaligus menilai dan sesekali membenarkan penjelasan siswa yang kurang tepat. Pada tahap akhir, diadakan refleksi dan tanya jawab terkait materi yang telah diajarkan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam oleh peneliti.

## 2. Situasi Kelas Kontrol

### a. Pembelajaran I

Pembelajaran I dilaksanakan pada hari rabu, 19 September 2018 dari jam keempat hingga keenam yaitu pukul 09.10-11.30 dengan materi جملة فعلية ومفعول به tidak menggunakan metode *mind map*. Setelah jam keempat terjadi istirahat 20 menit. Pada pertemuan pertama peneliti disambut dengan antusias dan senang dikarenakan ada guru baru yang akan mengajar. Awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa, siswa lengkap berjumlah 34. Pembelajaran ini dimulai dengan apersepsi, kemudian peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab seperti pembelajaran yang berlangsung di MTsN 3 Sleman. Pada jam pertama yaitu pukul 09.10-09.50 pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa memperhatikan materi yang disampaikan peneliti. Jam kedua dan ketiga para siswa mulai tidak terkondisikan dikarenakan pembelajaran berlangsung setelah jam istirahat. Kurang lebih 10 menit durasi yang mereka butuhkan untuk bisa masuk kelas dan mengikuti proses pembelajaran lagi. Peneliti menyampaikan materi selanjutnya, akan tetapi tidak semua siswa fokus pada penyampaian peneliti. Beberapa siswa tidak menghiraukan perintah dari peneliti untuk memperhatikan materi. Peneliti tetap melanjutkan karena masih ada siswa yang ingin belajar. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengingatkan kepada semua siswa untuk mempelajari lagi materi

yang sudah dipelajari tadi dan materi selanjutnya yang akan dibahas pada pertemuan mendatang. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam oleh peneliti.

### b. Pembelajaran II

Pembelajaran II dilaksanakan pada hari rabu, 26 September 2018 dari jam keempat hingga keenam yaitu pukul 09.10-11.30 dengan materi *جملة اسمية* tidak menggunakan metode *mind map*. Setelah jam keempat terhenti istirahat 20 menit. Pada jam pertama peneliti terlambat masuk kelas 10 menit dikarenakan guru sebelumnya belum keluar dari kelas. Pembelajaran diawali seperti pada pertemuan sebelumnya dengan mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa, siswa lengkap berjumlah 34. Berbeda dengan sebelumnya, pada pembelajaran kedua para siswa sulit dikondisikan. Hal ini dikarenakan durasi menuju jam istirahat dan juga peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sedangkan materi yang disampaikan adalah *nahwu* bahasa Arab yang dikategorikan kompleks dan sulit. Jam pertama hanya untuk mereview materi yaitu kurang lebih 20 menit. Pada jam kelima dan keenam para siswa tertib. Setelah istirahat mereka langsung masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran tanpa harus dikondisikan. Pada tahap akhir diadakan refleksi dan tanya jawab terkait materi yang telah diajarkan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam oleh peneliti.

## Hasil Belajar *Nahwu* Bahasa Arab

### 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<b>Jumlah Siswa</b>	36	36
<b>Nilai Terendah</b>	16.00	53.00
<b>Nilai Tertinggi</b>	70.00	96.00
<b>Rata-rata</b>	<b>38.11</b>	<b>76.86</b>

Dari tabel hasil belajar di atas diketahui bahwa adanya peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 38.11 menjadi 76.86.

## 2. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<b>Jumlah Siswa</b>	34	34
<b>Nilai Terendah</b>	10	40
<b>Nilai Tertinggi</b>	70	83
<b>Rata-rata</b>	<b>39.82</b>	<b>42.94</b>

Dari tabel hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* hingga *posttest* hanya meningkat 3.12 poin.

## 3. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Data	<i>Sig</i>	Keterangan
1	<i>Pre-Eks</i>	0.884	Normal
2	<i>Post-Eks</i>	0.714	Normal
3	<i>Pre-Kontrol</i>	0.868	Normal
4	<i>Post-Kontrol</i>	0.702	Normal

Jika nilai *Sig* > 0.05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai *Sig* < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *sig* > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Tabel Hasil Uji Homogenitas

No.	Data	<i>Sig</i>	Keterangan
1	<i>Pretest</i> (Eks+Kont)	0.533	Homogen
2	<i>Posttest</i> (Eks+Kon)	0.299	Homogen

Jika nilai *Sig* > 0.05 maka, distribusi data adalah homogen

Jika nilai  $Sig < 0.05$  maka, distribusi data adalah tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua data memiliki nilai  $sig > 0.05$ , hal ini berarti semua data homogen.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis terhadap rumusan masalah pada penelitian ini adalah **terdapat perbedaan hasil belajar nahwu yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di kelas VIII MTs N 3 Sleman Yogyakarta**. Perhitungan penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0* dengan jenis uji test "*t*" *Independent Samples T Test* dan *Uji Paired Samples T Test*. Berikut tabel hasil uji *independent sampel T Test*:

**Tabel Hasil Uji *Independent Sample T Test***

No.	Data	Mean	Sig (2-tailed)	Ket.
1	Pre-Eks	38.11	0.677	Tidak terdapat perbedaan
2	Pre-Kontrol	39.5		
3	Post-Eks	76.86	0.000	Terdapat perbedaan
4	Post-Kontrol	62.82		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar *nahwu* bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui soal *pretest* dengan nilai  $Sig (2-tailed) 0.677 > 0.05$ , maka sesuai pengambilan keputusan tidak terdapat perbedaan hasil belajar *nahwu* yang signifikan antara kelompok eksperimen (menggunakan metode *mind map*) dengan kelompok kontrol (tidak menggunakan metode *mind map*) yang artinya  $H_0$  diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Hasil belajar *nahwu* bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui soal *posttest* dengan nilai  $Sig (2-tailed) 0.000 < 0.05$ , maka sesuai pengambilan keputusan terdapat perbedaan hasil belajar *nahwu* yang signifikan antara kelompok eksperimen (menggunakan metode *mind map*) dengan kelompok kontrol (tidak menggunakan metode *mind map*) yang artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *mind map* lebih berhasil

meningkatkan nilai hasil belajar *nahwu* bahasa Arab dibanding menggunakan metode konvensional.

Tabel Hasil Uji *Paired Sample T Test*

No.	Kelas	Mean	Sig (2-tailed)	Ket.
1	<i>Pre-Eks</i>	38.11	0.000	Terdapat
2	<i>Post-Eks</i>	76.86		perbedaan

Melalui uji perbedaan *Paired Sample T Test*, terbukti ada perbedaan yang nyata antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di MTsN 3 Sleman Yogyakarta pada siswa kelas VIII mengenai eksperimentasi metode *mind map* pada pembelajaran *nahwu* bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran *nahwu* bahasa Arab dengan menggunakan metode *mind map* di kelas VIII A diawali dengan penjelasan definisi, tujuan, kegunaan dan langkah-langkah pembuatan *mind map* kemudian penyampaian materi *nahwu* bahasa Arab secara bertahap. Pada kegiatan inti siswa berkelompok membuat satu buah *mind map* terkait materi sesuai imajinasi mereka, kemudian hasil kerja kelompok tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru. Adapun kegiatan akhir yaitu merefleksi dan menyimpulkan bersama terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *nahwu* bahasa Arab menggunakan metode *mind map* (kelas eksperimen) dengan yang tidak menggunakan metode *mind map* (kelas kontrol). Hal tersebut terlihat pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 76.86, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 42.94. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind map* berpengaruh terhadap hasil belajar *nahwu* bahasa Arab.

## Daftar Pustaka

- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak; Agar Anak Mudah Menghafal Dan Berkonsentrasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Deporter, and Bobby. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa, 2010.
- Hanifah, Rachmi. "Wawancara Tidak Terstruktur." 2018.  
"Hasil Observasi," n.d.
- Nasih, Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Nisak, Eny Djauharatun. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kalidawir." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3, no. 1 (2018).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Solihin, Ihin. "Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 14, no. 2 (2017).
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.
- — —. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009.
- Umam, Dovian Syafril, and Latifah Nur Ahyani. "Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas 3." *UMK: Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 2 (2016).
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Windura, Sutanto. *1st Mind Map Untuk Siswa, Guru Dan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

